ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR

Dedi Dwi Cahyono[1], Nurul Hadi Mustofa[2], Ahmad Fatoni[3], Anik Gufron[4]
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dedidc1@gmail.com, nurulhadipct@gmail.com

Abstract

The teaching and learning process cannot be separated from the role of the media in it, because learning media is an integral part of the educational process in schools. The position of teaching media is in the component of the teaching and learning process as an effort to enhance teacher-student interaction and student interaction with their environment. There are various methods of teaching, one of which is visual media (Pictures). The method used in this research is Library Research, which is a series of activities related to the methods of collecting library data, reading and taking notes and processing research materials. The results of this study concluded that the teaching and learning process cannot be separated from the role of the media, because learning media is an integral part of the educational process. . Some of the factors that cause failure in learning Arabic include factors from students who consider Arabic a difficult subject, and their lack of confidence in communicating.

Keywords: *Interest in Learning, Arabic Learning, Picture Media*

Abstrak : Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media didalamnya, sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi gurusiswa dan interaksi siswa dengan lingkunganny. Terdapat bermacam-macam petode dalam pengajaran, salah satunya adalah media visual (Gambar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media,sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan.Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidak berhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor dari siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit,dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Media Gambar

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengenal bahasa Arab dengan sendirinya seiring kedatangan agama Islam ke Indonesia. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Indonesia mampu menguasai bahasa Arab dengan sendirinya. Hal tersebut terjadi karena berbagai macam faktor yang melatar belakangi kemampuan berbahasa asing. Salah satu fungsi pembelajaran bahasa Arab adalah terampil berbahasa dan mempunyai sikap positif terhadap bahasa Arab dengan pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis

Sebaik apapun materi yang akan disampaikan jika tidak memiliki strategi metode penyampaiannya maka materi tersebut akan sia-sia. Cara memberikan bahan pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman dalam belajar. Semakin menarik dan bervariasi dalam menyampaikan materi, semakin tinggi prestasi belajar dan semakin banyak pula kreatifitas.Seorang guru harus dan wajib mengetahui berbagai hal dalam proses belajar menggajar. Terutama dua unsur penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Karena dalam proses belajar mengajar kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan media yang digunakan harus sesuai dengan metode mengajar yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Meskipun ada berbagai aspek yang harus diperhatikan pemilihan media dalam pembelajaran, diantaranya tujuan dan karakteristik siswa. Adapun fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar atau melkukan pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas.

Cerita bergambar,komik, atau kartun merupakan buku yang cukup populer dimasyarakat khususnya pada kalangan anak anak sekolah dasar,komik atau dengan istilah yang dikenal juga cerita bergambar (cergam) terdiri dari teks atau narasi yang berfungsi sebagai penjelasan dialog dan alur cerita. Artikel ini akan membahas bagaimana cara meningkatkan minat belajar bahasa arab menggunakan media gambar.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbeagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi kepustkaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono (2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Minat belajar

   Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris " *interest"* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.Slameto menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru Sedangkan Fathurrohman mengungkapkan belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja (Slameto:2013)

   Berdasarkan beberapa pengertian diatas, disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal- hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi

dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat belajar

2. Media Gambar

Berikut ini akan dipaparkan beberapa uraian berkaitan dengan pemahaman terhadap media gambar yang merupakan salah satu fokus dalam penelitian. Dewasa ini gambar fotografi secara luas dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari surat-surat kabar, majalah-majalah, brosur-brosur dan buku-buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya (Arif Sadjiman:1993)

Media gambar termasuk kepada gambar tetap atau still picture yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama flat opaque picture atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan cetak. Kedua adalah transparent picture atau gambar tembus pandang, misalnya film slides, film strips dan transparancies.

Namun yang termasuk media gambar, penulis maksudkan dalam pembahasan artikel ini yang terdapat pada kelompok pertama yakni Flat opeque picture, karena gambar datar tidak tembus pandang ini mudah pengadaannya serta biasanya relatif mura (Arif Sadjiman:1993). Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi

visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

Media pelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Jenis media pembelajaran ada yang dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, panca indera, dan alat serta bahan. Dalam hal ini akan dibahas media yang dilihat dari sisi aspek panca indera yaitu media gambar. Berdasarkan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, Gambar adalah tiruan gambar atau bentuk yang dicoretkan pada kertas. Media gambar adalah jenis media dari aspek panca indera yaitu media visual (melihat) (Depdiknas:2008)

Dale dalam Subana, menjabarkan bahwa guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit bila diuraikan dengan kata-kata (Koesuma A, Doni:2010). Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Dalam membuat paragraf, siswa bisa menyusun kata-kata dari gambar yang dilihat. Selanjutnya, dalam materi pelajaran berbicara, siswa bisa mengkritik atau memuji gambar yang dijadikan media pembelajaran.

Subana mengatakan bahwa "media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar Subana menjelaskan manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
b. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
c. Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
d. Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati.
e. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutukan uraian panjang.(Subana:1998)

Oleh sebab itu penggunaan media gambar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik penggunaan media gambar yang dilakukan dan digunakan oleh guru maka akan semakin baik pula hasil yang akan diraih oleh suatu

lembaga pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Syarat Media Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal (Depdiknas 2009). Sedangkan menurut Dengeng, pembelajaran mengacu pada upaya membelajarkan siswa. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif (Dengeng:1989)

Pengajaran bahasa ibu atau bahasa pertama lebih mudah karena terjadi secara alamiah melalui kegiatan dengan orang tuanya dan lingkungannya. Berbeda dengan bahasa asing, pengajarannya cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah sebelumnya sehingga penguasaan kosa kata dan struktur kalimatnya tidak dikenal oleh masyarakat itu. Oleh karena itu pengajaran bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan terus menerus sampai bahasa asing tersebut bisa terkondisikan dan terbiasa bagi masyarakat yang mempelajarinya, demikian juga dengan bahasa arab.

Dari berbagai devinisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Ada tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: interest (ketertarikan), practice (berlatih menggunakan) dan long time (waktu yang lama).

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui teknik pengumpulan data dengan metode library research , pelaksanaan penggunaan media gambar sudah dianggap tepat untuk pembelajaran bahasa Arab selain berfungsi untuk perkembangan anak juga merangsang pertumbuhan otak, sehingga muncul pada diri siswa kreatifitas yang tinggi dan juga mampu mengembangkan potensi yang telah ada pada diri siswa tersebut.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Dale dalam Subana, menjabarkan bahwa guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit bila diuraikan dengan kata-kata (Subana:1998). Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis.

Dengan penggunaan media gambar juga siswa lebih cepat dalam penguasaan materi. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui media gambar yaitu gambar bersumber dari buku pelajaran, majalah, dan gambar yang bersumber dari internet yang kemudian dibuat kreatifitas tersendiri. Media gambar juga mudah didapat, sehingga media ini paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam penggunaan media gambar juga terdapat kendala-kendala yaitu faktor tulisan dan gambar yang tidak sesuai dengan tema.

KESIMPULAN

Dari uraian yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media, sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidak berhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor dari siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit,dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan

bahasa Arab.Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme tentu akan cepat dan sangat membosankan. Sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan mufrodat hendaknya gambar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah gambar yang berbentuk sederhana dan sesuai realita.Adapun media gambar yang digunakan untuk media pembelajaran bahasa Arab pada aspek mufradat adalah gambar yang bersumber dari buku pelajaran,majalah-majalah dan bisa juga dari internet namun disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

Arif Sadiman, R. Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo: 1993) hlm. 20-23 Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press,

Dengeng, I. N. S. 1989. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. h 50.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. h 31.

Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara

Jihad an Haru. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Koesuma A, Doni, Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Grasindo: 2010

Mudjiono. 2010. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta

Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2012), 174.

Mestika Zed. 2003. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offet.

Nasir. 2007. Parama Sastra Bahasa Jawa. Yogyakarta: Panji Pustaka

Subana.1998.*Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran* .Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 322 Cet. Ke-4.

Sulistyorini M.2012.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras,174

Slameto.2013.*Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* .Jakarta: Rineka Cipta, 2 2

Sugiono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sarwono 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Radjawali.